

ABSTRAK

HUBUNGAN GANGGUAN PERSEPSI INDRA PERASA DENGAN KEJADIAN SARKOPENIA PADA LANJUT USIA DI SEMARANG

Antonio Alwin¹, Enny Probosari², Aryu Candra², Niken Puruhita², Febe Christianto²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Staf Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

Latar belakang: Proses penuaan berkaitan dengan menurunnya ambang persepsi 5 macam rasa dasar (manis, asin, pahit, asam, dan umami) sehingga dapat menyebabkan penurunan asupan. Sarkopenia disebabkan oleh penurunan fungsi disertai massa otot yang dikaitkan dengan penambahan usia. Penurunan asupan pada lansia mempercepat proses terjadinya sarkopenia.

Tujuan: Menjelaskan hubungan gangguan persepsi indra perasa dengan kejadian sarkopenia pada lansia di Semarang

Metode penelitian: Penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Melibatkan 49 subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis uji Chi kuadrat dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil: Didapatkan 55,11% lansia dengan sarkopenia mengalami gangguan indra perasa. Lansia dengan sarkopenia memiliki risiko mengalami gangguan indra perasa sebesar 2,67 kali lipat lebih tinggi dibandingkan lansia yang tidak mengalami sarkopenia.

Simpulan: Ada hubungan signifikan secara statistik antara kejadian gangguan indra perasa dengan kejadian sarkopenia pada lansia.

Kata kunci: sarkopenia, gangguan indra perasa, lansia